

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAKSI	
DAFTAR ISI	
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
1.1 JUDUL	1
1.2 BATASAN PENGERTIAN JUDUL	1
1.3 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	1
1.3.1 Potensi Seni dan Budaya Jogjakarta	1
1.3.1.1 Kesenian	2
1.3.1.2 Kerajinan	3
1.3.1.3 Museum	3
1.3.1.4 Desa Budaya dan Desa Wisata	4
1.3.1.5 Prasarana Budaya	4
1.3.1.6 Lembaga Budaya	4
1.3.1.7 Kawasan Cagar Budaya	5
1.3.2 Sejarah Gedung Taman Budaya	5
1.3.3 Gedung Kesenian Sositet	6
1.3.4 Fenomena yang Terjadi di Masyarakat	7
1.3.5 Gagasan Konservasi dan Konsep Pelestarian	8
1.4 RUMUSAN MASALAH	8
1.5 TUJUAN dan SASARAN	8
1.5.1 Tujuan	8
1.5.2 Sasaran	8
1.6 KAJIAN KARYA	9
1.6.1 Selasar Seni Sunaryo	9
1.6.2 Mercure Hotel	10

1.6.3	Rumah Sagan	11
1.7	SPESIFIKASI PROYEK	12
1.7.1	Nama Proyek	12
1.7.2	Lokasi Proyek	12
1.7.3	Batasan Lokasi Site	13
1.8	LINGKUP PEMBAHASAN	13
1.9	METODE PEMBAHASAN	13
1.9.1	Studi Literatur	13
1.9.2	Observasi dan Survey	13
1.9.3	Studi Banding	13
1.9.4	Prinsip-prinsip Perancangan	13
1.9.5	Pengumpulan Data	13
1.9.6	Metoda Analisis	13
1.10	SISTEMATIKA PENULISAN	14
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>		16
2.1.	PUSAT KOTA JOGJA MASA KOLONIAL	17
2.2.	BANGUNAN LAMA PUSAT KOTA	17
2.2.1.	Stasiun Kereta Api	17
2.2.2.	Hotel Toegoe	17
2.2.3.	Pecinan	19
2.2.4.	Gedung Agung	20
2.2.5.	Museum Benteng Vredeburg	21
2.2.6.	Kantor Asuransi dan Bank	23
2.2.7.	GPIB Margo Mulyo	24
2.3.	DASAR HUKUM PEMERINTAH KOTA DALAM USAHA PELESTARIAN BANGUNAN	24
2.3.1.	Tinjauan RUTRK	24
2.4.	KONSERVASI dan REVITALISASI	25
2.4.1.	Definisi Konservasi	25
2.4.2.	Tujuan Pelestarian Pusaka (Heritage)	26
2.4.3.	Prinsip-prinsip Pelestarian	26

2.4.4. Pendekatan Design	28
2.4.5. Studi Komparasi Pemanfaatan Bangunan Lama di Jogjakarta	29
2.5. PUSAT KEBUDAYAAN DI JOGJAKARTA	33
2.5.1. Kebudayaan	33
2.5.2. Identitas Kebudayaan	34
2.5.3. Strategi Kebudayaan	35
2.5.4. Kebudayaan di Jogjakarta	35
2.5.5. Pusat Kebudayaan	36
2.6. CULTURE STUDIES	36
2.7. STUDI KOMPARASI PUSAT KEBUDAYAAN	36
a. Erasmus Huis	36
b. The Japan Foundation	37
2.7.1. Kebutuhan Ruang pada Pusat Kebudayaan	37
<u>BAB III TINJAUAN SITE DAN LOKASI</u>	39
3.1. PEMILIHAN LOKASI	40
3.1.1. Analisa Pemilihan Site	40
3.1.2. Luas Site	41
3.1.3. Batasan Site	41
3.1.4. Analisa Zoning Site	42
3.2. ANALISA POTENSI ARSITEKTURAL GEDUNG KESENIAN SOSITET	42
3.2.1. Deskripsi Bangunan Tahap I	42
3.2.2. Deskripsi Bangunan Tahap III	43
3.3. ANALISA PELAKU DAN KEGIATAN	44
3.3.1. Pengertian Pusat Kebudayaan	44
3.3.2. Sifat Kegiatan Pusat Kebudayaan	44
3.3.3. Lingkup Kegiatan Pusat Kebudayaan	45
3.3.4. Gelar Seni Budaya	45
3.3.5. Laboratorium Pengembangan dan Pengolahan Seni Budaya	45
3.3.6. Dokumentasi, Penerbitan dan Info Seni Budaya	46
3.3.7. Pelaku dan Pola Kegiatan	46
3.3.8. Alur Kegiatan Pengguna Bangunan	47

3.3.9. Hubungan Antar Ruang	48
3.4. ANALISA TERHADAP RUANG	48
3.4.1 Analisa Kebutuhan Ruang	48
3.4.2. Nuansa Kolonial Sebagai Konsep Dasar Perancangan Bangunan	49
3.4.3. Analisa Gubahan Massa	50
3.4.4. Analisa Bentuk	51
<u>BAB IV KONSEP</u>	52
I. KONSEP PERANCANGAN	52
4.1. LOKASI DAN SITE	52
4.1.1. Luasan Site	52
4.1.2. Batasan Site	52
4.2. KONSEP RUANG	53
4.3. KONSEP ZONING	53
4.4. KONSEP FASAD	53
4.4.1. Tipologi Kawasan Malioboro	55
II. KONSEP PERANCANGAN	59
4.4. ALTERNATIF KONSEP PERANCANGAN	59
4.5.1. Struktur dan Bahan Bangunan	59
4.5.2. Sistem Pencahayaan	59
4.5.3. Sistem Penghawaan	59
4.5.4. Sistem Utilitas	59
4.5.5. Jaringan Listrik	60
PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	